

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Inseminasi buatan (IB) merupakan salah satu teknologi reproduksi yang telah lama digunakan untuk meningkatkan produktivitas ternak sapi. IB dilakukan dengan memasukkan semen beku ke dalam saluran reproduksi betina menggunakan alat khusus. IB memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan perkawinan alami, di antaranya: pertama, lebih efisien dalam waktu dan biaya; kedua, dapat dilakukan pada ternak betina yang tidak memiliki pasangan; dan ketiga, dapat dilakukan pada ternak betina yang memiliki masalah reproduksi (Susilawati, 2013).

Keefektifan IB dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kualitas semen beku, kesehatan, dan kesuburan ternak betina, serta teknik IB yang dilakukan. Salah satu faktor penting dalam pelaksanaan IB adalah penerapan standart operational procedure (SOP) (Laurestabo, dkk., 2022). SOP IB merupakan pedoman yang harus diikuti oleh petugas IB untuk memastikan bahwa IB dilakukan dengan benar dan sesuai dengan standar. Berdasarkan tinjauan pustaka, penggunaan SOP IB dapat meningkatkan efektivitas IB. Pengamatan yang dilakukan oleh Hendra (2018) di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan SOP IB dapat meningkatkan tingkat keberhasilan kehamilan sapi potong dari 50% menjadi 70%. Pengamatan ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas IB sapi dengan mempertimbangkan penggunaan SOP IB dan tidak menggunakan SOP. Pengamatan ini dilakukan di Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dibutuhkan suatu analisis untuk mengetahui bagaimana perbandingan Inseminasi Buatan menggunakan SOP dan yang

idak menggunakan SOP pada Ternak sapi potong di wilayah Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara pada tahun 2023 ?

### 1.3. Tujuan

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dilakukan pengamatan ini yaitu untuk menganalisis perbandingan Inseminasi Buatan berdasarkan tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan menggunakan SOP dan yang tidak menggunakan SOP Ternak sapi potong di wilayah Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara pada tahun 2023.

### 1.4. Manfaat

SOP Inseminasi Buatan (IB) Sapi merupakan pedoman baku yang sangat penting dalam peternakan sapi. Dengan mengikuti SOP, proses IB dapat dilakukan secara konsisten dan efisien, meningkatkan peluang keberhasilan, mengurangi risiko, dan memastikan kesehatan hewan. SOP juga membantu dalam pengelolaan data, pelatihan petugas, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Secara keseluruhan, penerapan SOP IB Sapi berkontribusi pada peningkatan produktivitas peternakan dan kesejahteraan hewan.

Manfaat yang diharapkan yaitu semoga pengamatan ini mampu memberikan gambaran nyata dan informasi ilmiah tentang kegiatan Inseminasi Buatan di wilayah Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara, merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan populasi ternak dengan tujuan memenuhi kebutuhan daging yang terus meningkat di masyarakat. Temuan dari pengamatan ini dapat menjadi acuan bagi pengamatan berikutnya dalam rangka meningkatkan jumlah ternak guna memenuhi kebutuhan daging yang semakin meningkat dari masyarakat.